

## PENGARUH MEDIA SOSIAL *TIKTOK* TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS 7 DI MADRASAH TSANAWIYAH BAITURRAHIM JAYAPURA

Safira Sofiyah Nuha<sup>1</sup>, Muhamad Thoif<sup>2</sup>, Zaidir<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Yapis Papua

[safiranuha25@gmail.com](mailto:safiranuha25@gmail.com), [thoif.papua@gmail.com](mailto:thoif.papua@gmail.com), [zaidirmsmart02@gmail.com](mailto:zaidirmsmart02@gmail.com)

diterima: 01/12/2023

direvisi: 5/12/2023

dipublish: 21/12/2023

### ABSTRAK

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut: (1) mengukur pengaruh media sosial TikTok pada akhlak siswa kelas 7 di MTs Baiturrahim Jayapura, (2) mengukur dampak penggunaan media sosial pada akhlak siswa kelas 7 di MTs Baiturrahim Jayapura. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan penyebaran angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini berlokasi di MTs Baiturrahim Jayapura. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 7 sebanyak 76 siswa. Sampel diambil dengan teknik sampling jenuh yang memakai semua populasi karena kurang dari 100. Sehingga sampel yang diambil adalah 76 siswa.

Hasil penelitian : (1) Media Sosial Tiktok berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Akhlak Siswa kelas 7 di MTs Baiturrahim Jayapura. Ini ditunjukkan dengan nilai thitung = -1,243 yang lebih rendah dari nilai ttabel sebesar 1,99300. Dengan nilai signifikansi 0,218 yang lebih tinggi dari nilai signifikansi standar 0,05. Media sosial Tiktok berpengaruh pada akhlak siswa dengan nilai koefisien determinasi 2%. Dengan demikian, penggunaan *Socmed (Social Media)* tiktok memberikan dampak yang sangat rendah terhadap akhlak siswa kelas 7 di MTs Baiturrahim Jayapura. (2) Dampak penggunaan Media Sosial Tiktok berakibat buruk jika mengalami penambahan penggunaan Media Sosial Tiktok yang mana akan menyebabkan penurunan kualitas Akhlak Siswa yang akan mengakibatkan siswa mempunyai rasa malas dalam melakukan sesuatu, lalai dan lupa dengan kewajiban mereka seorang siswa yang diberikan oleh pendidik sekolah serta kesantunan kesopanan para siswa tentunya akan berkurang.

**Kata kunci : Media Sosial, Akhlak Siswa.**

### *Abstract*

*This study aims to: (1) examine the effect of Tiktok social media on the moral behavior of grade 7 students at MTs Baiturrahim Jayapura, (2) investigate the consequences of using social media on the moral behavior of grade 7 students at MTs Baiturrahim Jayapura. This study uses a quantitative method. The data were collected through questionnaires, interviews, observation and documentation. The research site was MTs Baiturrahim Jayapura. The study population consisted of 76 grade 7 students. The sampling method was saturated sampling, which involved the whole population because it was below 100. Therefore, the sample size was 76 students. The findings are: (1) The morals of grade 7 students at MTs Baiturrahim Jayapura are negatively affected by Tiktok social media, but the effect is not significant. This is supported by the tcount value of -1.243, which is lower than the ttable value of 1.99300. The significance value of 0.218 is also higher than the standard significance value of 0.05. The coefficient of determination shows that Tiktok social media accounts for 2% of the variation in student morals. Therefore, the influence of Tiktok social media on the morals of grade 7 students at MTs Baiturrahim Jayapura is very weak. (2) The quality of students' morals will deteriorate if they use Tiktok Social Media more frequently. This will lead*

*to students becoming lazy, careless, and forgetful of their assignments from the teacher. Moreover, their manners and courtesy will also decline.*

**Keywords:** *Social Media, Student Morals.*

## **Pendahuluan**

Dalam kondisi global saat ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, terutama dalam hal kebutuhan internet. Internet menjadi hal yang penting bagi mayoritas orang, baik di kota maupun di desa. Internet adalah salah satu teknologi dasar masyarakat modern, baik di daerah urban maupun rural, kelas atas maupun bawah. Kondisi global ini juga ditunjukkan oleh kemajuan teknologi komunikasi, dan ketertarikan orang untuk memakai media jenis baru terutama *socmed* (*Social Media*) semakin besar. *Socmed* (*Social Media*) adalah fenomena masa kini yang semakin global serta mendalam. Kehadirannya semakin sulit dipisahkan dari cara orang berkomunikasi. Media sosial sebagai salah satu jenis komunikasi virtual terapan adalah produk dari Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau Information and Communication Technology (ICT).

*Social Media* merupakan sebuah media internet dimana memberi kesempatan bagi pengguna dengan maksud ikut serta, menyebarluaskan, serta menghasilkan konten secara sederhana meliputi YouTube, Facebook, TikTok, Twitter, Whatsapp dan sebagainya.

Dilansir dalam *Digital 2023* di Indonesia yang dikemukakan oleh Simon Kemp, bahwa pada bulan Januari 2023 terdapat sebanyak 167 juta penduduk Indonesia menggunakan media sosial atau 60,4% dari total penduduk Indonesia yang sekitar 276,4 juta penduduk, dan penggunaannya didominasi oleh kalangan pelajar dan mahasiswa. Dari data tersebut diketahui bahwa media sosial dengan pengguna paling banyak di Indonesia adalah WhatsApp, Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube. Diantara 5 media yang paling sering digunakan tersebut TikTok merupakan platform media sosial yang paling menonjol perkembangannya

TikTok merupakan media sosial berbasis video yang diluncurkan tahun 2016 di China dengan nama Douyin dan baru diluncurkan ke seluruh dunia pada tahun 2017 dengan nama TikTok, lalu mulai digaugi masyarakat dunia pada masa pandemi di 2020 hingga saat ini. Hal ini dikarenakan TikTok merupakan platform yang mudah digunakan bagi penggunanya, mengedepankan konten yang otentik dan original, mengandalkan sistem algoritma baru yang secara aktif menampilkan video baru dan melihat langsung respon dari penggunanya sehingga penggunanya pun akan mendapatkan konten video baru yang tidak terbatas.

Media sosial TikTok yang digunakan secara tidak bijak dapat menimbulkan efek buruk bagi seseorang terutama para siswa yang sekarang banyak menjadi pengguna aktif media sosial TikTok.

CNN Indonesia melaporkan, penggunaan Tiktok sebagai *Media Social* yang berlebihan memiliki dampak buruk kepada siswa salah satunya adalah ketagihan yang dapat menyebabkan *cyber crime*, *pornography*, bahkan judi. Siswa yang ketagihan media sosial dapat memotong waktu belajarnya dan melalaikan aktivitas beribadah. Dan juga tidak bisa dipungkiri keberadaan media sosial kadang-kadang diisi konten-konten dewasa yang seharusnya tidak dikonsumsi oleh siswa, seperti pengguna membagikan konten yang berisi gambar porno, video mesum, atau ajaran kebencian. Hal ini sangat berisiko dan akan memberikan dampak buruk terutama pada siswa yang mana mereka dalam hal ini masih belum mempunyai sebuah filterisasi yang baik dalam memilih *content* positif bagi mereka. Dalam permasalahan tersebut dapat merusak moral siswa siswi.

Banyak anak yang menjadi kecanduan media sosial karena mereka sudah terbiasa dengan mudahnya mendapatkan informasi apa saja yang mereka mau semua dalam genggamannya. Tanpa filter yang baik akibatnya, lambat laun mereka mulai kehilangan sifat sopan santun yang mengarah pada perbuatan tercela. Bagi mereka yang tahu, *Socmed (Social Media)* dipandang selaku cara guna memperoleh *knowledge* atau pengetahuan, namun selaku anak-anak yang kecanduan media sosial, media sosial akan cenderung dipakai untuk kegiatan yang tidak bermanfaat untuk diri mereka, dengan contoh menghabiskan waktu berjam-jam di TikTok, *scrolling* lihat foto dan video. Ini akan berdampak negatif pada waktu mereka sebagai siswa. *Socmed (Social Media)* dapat memisahkan dari orang tuanya serta menyebabkan munculnya rasa malas untuk melakukan apapun, ingin mengambil yang bukan miliknya dan sebagainya.

Hal ini tentu membawa permasalahan baru dalam penggunaan media sosial terutama pada pelajar, dengan tersedianya konten video yang tidak terbatas tentunya akan menampilkan hal yang baik maupun hal yang buruk tanpa tersaring dengan baik. Hal seperti penipuan, berita palsu bahkan *softcore* pornografi banyak ditemukan di media sosial TikTok, hal ini memberikan dampak negatif selaku *user* atau pengguna dari *Socmed (Social Media)* dimana dalam hal ini menurut data kebanyakan adalah masih seorang pelajar. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan. Peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Media Sosial *TikTok* Terhadap Akhlak Siswa Kelas 7 di Madrasah Tsanawiyah Baiturrahim Jayapura”



## A. PEMBAHASAN

### Deskripsi Jawaban Variabel Media Sosial TikTok (X)

Penelitian ini menggunakan 3 indikator penilaian pada variabel Media Sosial (X). Hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan mengenai media sosial dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Jawaban Media Sosial TikTok**

No	Nama	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Skor	Rata-rata jawaban	
1	Fatma Yelipele	4	2	4	3	4	3	3	3	2	28	3,11	S
2	Reny Gendhis A.	4	4	3	3	3	4	4	4	3	32	3,56	SS
3	Sitti Nurhayati	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	2,89	S
4	Zaqi Candra P.	2	2	2	2	2	3	2	2	3	20	2,22	TS
5	Inaya Aprilia Z.	4	2	3	3	2	3	2	3	2	24	2,67	S
6	Nikita Gavrilla	3	1	2	1	2	3	2	3	3	20	2,22	TS
7	Khadijah Nur H.	3	2	2	3	3	4	3	4	3	27	3,00	S
8	Alifia Nasya	3	2	2	2	2	4	2	3	3	23	2,56	S
9	Azmi Fadhil P.	3	2	3	2	3	3	2	3	3	24	2,67	S
10	Sareta S. Rivera	4	1	2	2	3	4	3	4	3	26	2,89	S
11	Pratama Meirdian	3	1	2	2	1	3	2	4	4	22	2,44	TS
12	Dhea Azizah A.	3	2	2	3	3	2	3	2	3	23	2,56	S
13	Muhammad Bilal	3	3	2	2	1	3	2	2	3	21	2,33	TS
14	M. Mehdi	3	2	3	2	1	4	3	1	3	22	2,44	TS
15	Sefhia Aqillah S.	4	3	3	3	2	3	4	4	3	29	3,22	S
16	Rhizky Salsabila	4	2	3	4	3	4	3	4	3	30	3,33	S
17	Muh. Aryo	4	3	3	3	3	3	4	4	4	31	3,44	S
18	Scandhina Megan	3	2	2	2	2	3	2	2	3	21	2,33	TS
19	Nisaul	3	2	2	3	3	4	2	3	3	25	2,78	S
20	Satya Rivaldy	4	3	1	2	4	4	2	4	3	27	3,00	S
21	Siti S. Nur Fajrina	4	3	3	3	3	3	2	3	3	27	3,00	S
22	Siti Humairah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	2,00	TS
23	Azizah Jauharah	4	2	3	3	2	3	3	3	3	26	2,89	S
24	Yudistira	2	1	2	1	2	2	1	1	2	14	1,56	TS
25	Atika Ainul J.	3	2	2	1	1	3	2	2	4	20	2,22	TS
26	Kirana Setya Rini	3	2	2	2	3	3	3	3	3	24	2,67	S
27	Adelia Rahman	3	2	2	2	2	4	4	4	3	26	2,89	S
28	Muthia Tsabita	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17	1,89	TS
29	Randhika Akbar	2	2	2	2	2	3	2	2	3	20	2,22	TS
30	Shella Muchsin	4	2	3	3	3	4	4	4	3	30	3,33	S
31	Hikmah Hidayat	3	1	2	1	2	4	3	3	4	23	2,56	S

Hasil analisis jawaban responden pada Tabel 4.1 di atas yaitu tentang jawaban atas variabel media sosial (X) yang diukur dengan 9 item pertanyaan dalam kuesioner, mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan 2,66 yang berarti sebagian besar responden menjawab setuju dengan pertanyaan berkaitan dengan media sosial dalam kuesioner yang diberikan.

### Deskripsi Jawaban Variabel Akhlak Siswa (Y)

Penelitian ini menggunakan 3 indikator penilaian pada variabel Akhlak Siswa (Y). Tanggapan responden terhadap akhlak siswa dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Jawaban Akhlak Siswa**

No	Nama	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Skor	Rata-rata jawaban	
1	Fatma Yelipele	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	1	1	36	3,00	S
2	Reny Gendhis A.	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	44	3,67	SS
3	Sitti Nurhayati	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35	2,92	S
4	Zaqi Candra P.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	44	3,67	SS
5	Inaya Aprilia Z.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36	3,00	S
6	Nikita Gavrilla	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	3,92	SS
7	Khadijah Nur H.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	3,92	SS
8	Alifia Nasya	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	42	3,50	SS
9	Azmi Fadhil P.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35	2,92	S
10	Sareta S. Rivera	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	40	3,33	S
11	Pratama Meirdian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00	SS
12	Dhea Azizah A.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	43	3,58	SS
13	Muhammad Bilal	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46	3,83	SS
14	M. Mehdi	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	43	3,58	SS
15	Sefhia Aqillah S.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46	3,83	SS
16	Rhizky Salsabila	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	3,92	SS
17	Muh. Aryo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45	3,75	SS
18	Scandhina Megan	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37	3,08	S
19	Nisaul	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	41	3,42	S
20	Satya Rivaldy	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	39	3,25	S
21	Siti S. Nur Fajrina	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3,00	S
22	Siti Humairah	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	38	3,17	S
23	Azizah Jauharah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35	2,92	S
24	Yudistira	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47	3,92	SS
25	Atika Ainul J.	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	41	3,42	S
26	Kirana Setya Rini	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	39	3,25	S
27	Adelia Rahman	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	41	3,42	S
28	Muthia Tsabita	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35	2,92	S
29	Randhika Akbar	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46	3,83	SS
30	Shella Muchsin	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	41	3,42	S
31	Hikmah Hidayat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4,00	SS
32	Farhah Maulidia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	46	3,83	SS
33	Akifa Nailah	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	40	3,33	S
34	Naura	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	37	3,08	S
35	Daud Al Amin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47	3,92	SS

Hasil analisis jawaban responden pada Tabel 4.2 di atas yaitu tentang jawaban atas variabel akhlak siswa (X) yang diukur dengan 12 item pertanyaan dalam kuesioner, mendapatkan nilai rata-rata keseluruhan 3,32 yang berarti bahwa sebagian besar responden menjawab setuju dengan pertanyaan berkaitan dengan akhlak siswa dalam kuesioner yang diberikan

### Uji Validitas

Untuk menguji valid atau tidaknya sebuah survei/kuisoner digunakanlah Uji validitas. Jika suatu survei tersebut bisa menentukan hal/sesuatu terukur dengan jelas maka survei tersebut dinyatakan valid. Uji validitas kuisoner dilakukan dengan menggunakan persamaan korelasi keseluruhan angket kemudian  $r_{hitung}$  yang didapatkan dari hasil penghitungan dari SPSS dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dari buku statistik.

Dalam penelitian ini, terdapat 76 responden di mana untuk menentukan nilai  $r_{tabel}$  peneliti menggunakan rumus  $df = n-2$  ( $df = 76 - 2 = 74$ ) dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05

untuk uji dua arah, maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,2938. Tabel berikut ini menyajikan hasil dari uji validitas.

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Indikator	rhitung	rtabel	Keterangan
1	Media Sosial TikTok (X)	X1	0,824	0,2257	VALID
		X2	0,685	0,2257	VALID
		X3	0,700	0,2257	VALID
		X4	0,709	0,2257	VALID
		X5	0,635	0,2257	VALID
		X6	0,548	0,2257	VALID
		X7	0,749	0,2257	VALID
		X8	0,695	0,2257	VALID

Berdasarkan tabel 4.3 uji validitas di atas, menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari setiap item kuesioner nilainya lebih besar jika dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  sehingga bisa kita simpulkan bahwa semua item kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid dan sah untuk digunakan

### Uji Reliabilitas

Setelah menguji validitas, peneliti menguji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan uji yang dapat menunjukkan tingkat konsistensi relatif antara hasil pengukuran yang dilakukan jika alat ukur dipakai secara berulang. Pengujian ini menggunakan teori Cronbac'h Alpha.

Setelah menguji validitas, peneliti melaksanakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas adalah uji yang menunjukkan kesesuaian relatif hasil pengukuran jika alat ukur diulang kali. Uji ini menggunakan teori Cronbac'h Alpha. Reliabilitas suatu variabel ditunjukkan oleh nilai Cronbach's alpha yang lebih besar dari 0,70 ( $>0,70$ ).

Hasil pengujian reliabilitas penilitan ini dari setiap variabel disajikan dalam tabel dibawah berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Variabel</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Media Sosial TikTok</i>	0,843	Reliabel
<i>Akhlak Siswa</i>	0,886	Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS v.25 (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 uji reliabilitas yang ditampilkan diatas, menunjukkan bahwa nilai Cronbac'h alpha lebih besar dari pada 0,70 pada semua variabel. Dengan demikian bisa diambil kesimpulan bahwa semua model pengukuran dari masing-masing variabel pada kuesioner adalah reliabel, yang berarti semua data pada penelitian ini konsisten dan telah memenuhi syarat.

### Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian dengan tujuan mengetahui apakah residual yang diperoleh mempunyai distribusi yang normal. Uji statistik ini memakai uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansinya melebihi atau  $>0,05$ , maka residual berdistribusi normal, serta jika nilai signifikansinya  $<0,05$  berarti data tersebut tidak terdistribusi normal.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

+

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,99017954
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,089
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,032 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,330

Sumber : Hasil olah data SPSS v.25 (2023)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,330 berada di atas kriteria signifikansi sebesar 0,05, sehingga uji normalitas penelitian ini dapat disimpulkan berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji untuk menguji keterkaitan linier dua variabel. Variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linier jika nilai Sig. Deviation from linearity lebih besar dari (0,05) atau  $>(0,05)$ . Variabel independen dan dependen memiliki hubungan non-linier jika nilai Sig. Deviation from linearity lebih kecil dari (0,05) atau  $<(0,05)$ .

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Linearitas**

Mean Square		F	Sig.
Between Groups	(Combined)	24,312	,943
	Linearity	38,990	1,513
	Deviation from Linearity	23,448	,910
			,566

Sumber : Hasil olah data SPSS v.25 (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas hasil pengujian linearitas menggunakan metode *Test for Linierity* mendapatkan hasil signifikansi dari *Deviation from Linierity* sebesar 0,566 yang mana nilai itu lebih besar dari pada nilai signifikansi 0,05 dengan demikian Ada korelasi linier antara variabel media sosial TikTok dan akhlak siswa.

### Uji Hipotesis (Uji t) dan Koefisien Korelasi

Uji hipotesis parsial atau Uji t digunakan untuk menguji secara terpisah atau masing-masing kaitan variabel independen pada variabel independen. Hasil dari pengujian parsial uji t sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

Hasil Uji Hipotesis	
	<i>t hitung</i> <i>Sig.</i>
<i>Constant</i>	
<i>Media Sosial (X1)</i>	-1,243    0,218

Sumber : Hasil olah data SPSS v.25 (2023)

Berdasarkan table 4.7 variabel Media Sosial (X) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Baiturrahim Jayapura. Terlihat dari hasil

signifikansi pada variabel Media Sosial TikTok ( $X$ ) = 0,218 > 0,05 dan nilai  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1 = t(0.05/2; 76-2-1) = (0,025; 73) = 1,99300$ .

Yang berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada nilai  $t_{tabel}$  ( $-1,243 < 1,99300$ ). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hipotesis yang mengatakan bahwa penggunaan Media Sosial TikTok mempengaruhi Akhlak Siswa Kelas 7 di Madrasah Tsanawiyah Baiturrahim Jayapura tidak diterima.

**Tabel 4.8**

**Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,143 <sup>a</sup>	,020	,007	5,024

Sumber : Hasil olah data SPSS v.25 (2023)

Nilai R merupakan simbol yang mewakili suatu koefisien. Dari Tabel 4.8 di atas, nilai korelasinya adalah 0,143. Ini berarti bahwa kedua variabel penelitian memiliki hubungan yang sangat lemah. Tabel di atas juga menunjukkan nilai R-squared atau Koefisien Determinasi. Ini menggambarkan kualitas model regresi yang dibuat oleh variabel independen dan dependen. Nilai KD yang didapat adalah 2%. Oleh karena itu, variabel independen X dapat diartikan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 2% terhadap variabel Y.

### Uji Regresi Linear Sederhana

Tujuan dari uji regresi linier sederhana adalah untuk mengestimasi nilai variabel terikat ketika variabel bebas berubah naik atau turun, dan untuk menentukan arah hubungan (positif atau negatif) antara variabel bebas dan terikat.

**Tabel 4.9**

**Koefisien Regresi Sederhana**

<i>Variabel</i>	<i>Unstandardized Coefficients (B)</i>	<i>t hitung</i>	<i>Sig.</i>
<i>Constant</i>	43,388		
<i>Media Sosial TikTok (X)</i>	-0,150	-1,243	0,218

Sumber : Hasil olah data SPSS v.25 (2023)

Berdasarkan Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien konstanta adalah 43,388 dan nilai koefisien variabel independen (X) adalah -0,150. Maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = 43,388 - 0,150X$$

Berdasarkan rumus di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 43,388. Secara sistematis, nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa ketika media sosial TikTok bernilai 0 maka nilai akhlak siswa sebesar 43,388.

Selanjutnya nilai negatif (0,150) yang termasuk dalam koefisien regresi bebas (Media Sosial TikTok) menunjukkan bahwa arah hubungan antara variabel independen (Media Sosial TikTok) dengan variabel dependen (Akhlak siswa) adalah tidak searah. Setiap *variable Social Media* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan dengan demikian semangat kerja siswa menurun sebesar 0,150 .

## PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian dengan mengirimkan angket ke siswa kelas 7 MTs Baiturrahim Jayapura secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan masalah berikut ini:

### 1. Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Akhlak Siswa

Media sosial memiliki pengaruh negatif terhadap akhlak siswa tetapi tidak signifikan dikarenakan pada dasarnya akhlak siswa di kelas 7 MTs Baiturrahim Jayapura berada diangka yang baik dalam kuesioner penelitian ini. Dari kuesioner penelitian ini pun diketahui bahwa siswa yang menggunakan media sosial TikTok terbilang banyak namun intensitas penggunaannya terbilang rendah.

Berdasarkan hasil analisis di atas maka diperoleh hasil *variable (X) social media* TikTok berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel (Y) Akhlak Siswa Kelas 7 pada Madrasah Tsanawiyah Baiturrahim Jayapura. Berikut ini dibuktikan dengan nilai signifikansi *Variable Media Sosial (X) = 0,218* lebih besar dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung} = -1,243$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai 1,99300. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa  $H_a$  tidak diterima dan  $H_0$  diterima. sebesar 0,020 koefisien determinasi atau 2% yang mana kemampuan *variable (X) Social Media* TikTok dalam mempengaruhi variabel (Y) Akhlak Siswa adalah sebesar 2% dan diketahui persamaan regrelis linier sederhana adalah  $Y = 43,388 - 0,150X$  yang mana ini berarti setiap terjadi kenaikan satu satuan variabel *Socmed (Social media)* akan memberi dampak penurunan akhlak

siswa sebanyak 0,150. Sehingga apabila penggunaan media sosial TikTok meningkat, maka akan menurunkan akhlak siswa tersebut meskipun diangka yang tidak signifikan tetapi tetap memiliki pengaruh negatif. Temuan peneliti tentang topik dampak media sosial TikTok terhadap Akhlak Siswa Kelas 7 di Madrasah Baiturrahim Jayapura sejalan dengan penelitian terdahulu, seperti penelitian Mimi Putri Utami tahun 2020, juga ditemukan bahwa *Social Media* menyebabkan atau memberikan dampak serta pengaruh yang kuat untuk membentuk akhlak siswa.

## **2. Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Akhlak Siswa**

Pada *study* yang telah dilakukan ini diketahui media sosial TikTok mempunyai pengaruh negatif terhadap akhlak siswa. Berkaitan dengan hal tersebut apakah dampak yang akan disebabkan oleh *social media* pada akhlak siswa?

Sesuai dengan hasil regresi dalam penelitian ini yaitu  $Y = 43,388 - 0,150X$  dimana menunjukkan bahwa setiap kali ada penambahan satu nilai media sosial TikTok dalam hal ini yaitu penambahan waktu penggunaan, akan mengakibatkan penurunan nilai dari akhlak siswa sebanyak 0,150 yang mana berarti penurunan kualitas dari akhlak siswa. Meskipun hal ini jika dilihat dalam hal angka merupakan nilai yang kecil dan tidak signifikan tetapi tetap perlu mendapatkan perhatian bagi guru juga terutama orang tua dari siswa.

Akhlak yang baik yang sudah dimiliki oleh para siswa kelas 7 MTs saat ini bisa dipertahankan dengan kontrol atas penggunaan gawai dari orang tua kepada anaknya terutama dalam hal ini yaitu media sosial TikTok. Karena jika waktu penggunaan TikTok semakin tinggi intensitasnya oleh para siswa akan mengakibatkan penurunan kualitas akhlak yang mana saat ini sudah bagus, bisa menjadi lebih buruk. Terlebih sifat dari media sosial TikTok sendiri yang cenderung adiktif mengakibatkan penggunaannya menjadi ketagihan dan semakin lama semakin ingin untuk menghabiskan lebih banyak waktu didalamnya secara sadar maupun tidak disadari.

Ketika siswa telah adiktif dan terlalu banyak menggunakan Media Sosial TikTok, hal yang akan ditimbulkan dalam perilaku pribadi siswa dapat bermanifestasi sebagai lupa waktu, ceroboh, atau lupa pekerjaan rumah yang diberikan guru, kesantunan dan kesopanan dalam berbicara baik berperilaku akan berkurang terhadap sesama siswa maupun terhadap orang lain yang disekitarnya serta muncul rasa malas yang menimbulkan terhambatnya aktivitas-aktivitas positif lainnya.

Upaya yang dapat dilakukan guru di dalam lingkungan sekolah yaitu mengumpulkan telepon genggam para siswa agar tidak digunakan selama masa pembelajaran berlangsung agar dalam proses belajar di dalam kelas tidak akan mengganggu dan siswa pun akan fokus dalam menerima

materi yang diajarkan. Dan upaya yang dapat dilakukan dari para orang tua yaitu membatasi penggunaan telepon genggam yang dipakai oleh anak-anak dan memantau apa saja yang ditonton di dalam Media Sosial TikTok sehingga para siswa pun tidak mencerna apapun yang ditontonnya

### **Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian mengenai Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Akhlak Siswa Kelas 7 di Madrasah Tsanawiyah Baiturrahim Jayapura, dengan ini dapat ditarikny kesimpulan sebagai berikut.

Media Sosial TikTok berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Akhlak Siswa kelas 7 di MTs Baiturrahim Jayapura. Hal ini terbukti dengan nilai  $t_{hitung} = -1,243$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai 1,99300. Dengan nilai signifikansi 0,218 yang mana lebih besar dari nilai standar signifikansi 0,05. *Social Media* Tiktok menyebabkan dampak serta pengaruh pada akhlak yang dimiliki oleh siswa dengan nilai koefisien determinasi sebesar 2%. Oleh karena itu, penggunaan *Social Media* tiktok mempunyai pengaruh yang sangat rendah terhadap akhlak siswa kelas 7 di MTs Baiturrahim Jayapura.

Dampak penggunaan Media Sosial TikTok berakibat buruk jika mengalami penambahan penggunaan Media Sosial TikTok yang mana akan menyebabkan penurunan kualitas Akhlak Siswa yang akan mengakibatkan siswa mempunyai rasa malas dalam melakukan sesuatu, lalai dan lupa dengan kewajiban mereka seorang siswa yang diberikan oleh pendidik sekolah serta kesantunan maupun kesopanan para siswa tentunya akan berkurang.

### **Daftar Pustaka**

- Alim Muhammad. 2006. Pendidikan Agama Islam. Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amin, Samsul Munir. 2015. Ilmu Tasawuf. Cet. III. Jakarta: Amzah.
- Amin, Samsul Munir. 2016. Ilmu Akhlak. Cet. I. Jakarta: Imprint Bumi Aksara.
- Aminuddin, dkk. 2014. Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum. Jawa Timur: Ghalia Indonesia.
- Andrianus, Aditya., dkk. 2013. Sosial Media Nation. Jakarta: Prasetya Mulya Publishing.
- Anwar, Rosihon. 2010. Akhlak Tasawuf. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arikunto Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Azwar,S. 2001. Metode Penelitian. Yogyakarta; Pustaka Belajar.

- Briggs, Asa dan Peter Burke. 2006. *Sejarah Sosial Media Dari Gutenberg Sampai Internet*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta; Kencana.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Darajat, Zakiyah. 1974. *Problem Remaja Di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al – Qur’an Dan Terjemahnya*. Jakarta ; PT.Syamil Cipta Madya.
- Asmaya, Fela. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Perilaku Prosocial Remaja di Kenagarian Koto Bangun. *Jurnal. Fak. Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Riau*.
- Gunarsa, D Singgih. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hidayat. 2021. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reabilitas*, Jakarta; Health Books Publishing.
- Ilyas Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Junaidi. 2010. Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana). <http://junaidichaniago.wordpress.com>.
- Kemp, Simon. 2022. Digital 2022: Internet Use in Indonesia. <https://datareportal.com/reports/digital-2022-indonesia>.
- Khairuni, Nisa. 2016. Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak (Studi Kasus Di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh). *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 2 (1): 91. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>
- Koetsier, John. 2020. Forbes: Digital Crack Cocaine The Science Behind TikTok’s Success. <https://www.forbes.com/sites/johnkoetsier/2020/01/18/digital-crack-cocaine-the-science-behind-tiktoks-success/?sh=5b22350378be>.
- Mahmud ,Ali Abdul Halim. 2016. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Marzuki. 2009. *Prinsip Dsar Akhlak Mulia*. Yogyakarta: Debut Wahana Press,
- Masykur, Imam Ghazali. Dkk. 2014. *Al-Qur’an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata & Terjemahan*. Cet. I. Jawa Barat: Cipta Bagus Segara.
- Nurkarima, Nisa. 2018. Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlakul Karimah dan Akhlakul Madzmumah Siswa di SMAN Kauman Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi. IAIN Tulungagung.
- Rahmani, Thea. 2016. *Penggunaan Media Sosial Sebagai Penguasaan Dasar-Dasar Fotografi Ponsel*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Rulli, Nasrullah. 2017. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sositologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- S. Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salim dan Syarum. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Ciptapustaka Media.
- Setiawan, Dede, dkk. 2019. Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa (Studi Kasus di Lembaga Pendidikan Fikar School). Artikel. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

- Setyono Ariesandi. 2007. *Mathemagics*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Siddik, Tono, dkk. 1998. *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Sinaga, Deddy. 2023. *Dampak Positif dan Negatif Media Sosial*.  
<https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20170621163419-445-223341/dampak-positif-dan-negatif-media-sosial>.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syah Muhibin. 2006. *Psikologi Pelajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI. 2014. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kemantrian Perdagangan RI*. Jakarta : Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI.
- UIN Alaudin Makasar. 2009. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Cet. II; Makassar: Alauddin press.
- Utami, Putri Mimi. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Kerkap*. Skripsi. Fak. Tarbiyah dan Tadris. IAIN Bengkulu.
- Zuriah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara